

## ABSTRAK

Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam penyediaan informasi keuangan perusahaan semakin meningkat. Sebuah informasi keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berkualitas, dimana laporan keuangan tersebut harus memiliki karakteristik khusus, yaitu: relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, serta konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menegaskan ulang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemilihan proksi dan faktor yang memiliki pengaruh signifikan dan tidak terjadi tumpang tindih satu sama lain pada penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya lebih tepat atau tidak bias. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah: siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan proporsi kerugian.

Dalam penelitian ini sampel perusahaan yang digunakan sama dengan populasi yang ada yaitu 10 perusahaan farmasi yang listing berturut-turut mulai tahun 2008 sampai dengan 2010. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanani, dkk. (2008), menunjukkan bahwa siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan proporsi kerugian berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian ini, hasil pengujian menunjukkan bahwa dari lima variabel bebas yang diuji (siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan proporsi kerugian), kelimanya tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

**Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Akrua, Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Proporsi Kerugian.**